

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Manajemen Produksi

1. Pengertian Manajemen Produksi

Manajemen berasal dari bahasa Inggris “*to manage*”, yang berarti mengatur.¹⁷ Menurut beberapa ahli, kata manajemen, secara terminology berasal dari bahasa Latin, “*mantis*” yang berarti “tangan” dan “*agere*” yang berarti “melakukan” digabungkan menjadi “*managere*” yang secara harfiah berarti “menangani”. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya adalah tindakan mengelola atau menangani sesuatu.¹⁸ Baik bisnis kecil, sedang maupun besar, manajemen sangat penting untuk kelangsungan hidupnya suatu usaha. Keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada penerapan manajemen yang efektif. Manajemen, yang dapat diartikan sebagai seni mengelola dan menyelesaikan permasalahan bersama-sama, merupakan kunci untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁹

Menurut Heizer dan Render, manajemen produksi merupakan serangkaian aktivitas yang mengubah input menjadi output yang bernilai. Proses produksi melibatkan transformasi bahan mentah, tenaga kerja, dan sumber daya lain menjadi produk akhir atau layanan yang siap digunakan oleh konsumen. Dengan kata lain, produksi menjadi inti dari aktivitas bisnis, yang

¹⁷ Warkito Widjaja, Dkk, Manajemen Produksi Dan Operasi, (Batam:Yayasan Cendikia Mulia

¹⁸ Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah (Bandung: Alfabeta, 2016), 89-92

¹⁹ Murdifin Haming, Manajemen Produksi Modern (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 28.

berfokus pada pemenuhan kebutuhan konsumen serta menciptakan nilai tambah.²⁰

Manajemen produksi sendiri mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan secara efisien dan efektif. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian seluruh kegiatan produksi, mulai dari pemilihan lokasi hingga pengiriman produk akhir. Tujuan utama manajemen produksi adalah untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, memenuhi standar yang telah ditetapkan, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

2. Unsur-Unsur Manajemen Produksi

Dalam proses manajemen produksi, ada komponen yang harus ada, baik itu komponen utama maupun alat atau sarana dan Prasarana untuk membantunya. Manajemen terdiri dari berbagai komponen yang semuanya bekerja sama untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Unsur-unsur manajemen adalah komponen-komponen dasar yang membentuk keseluruhan proses manajemen dan diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut George R. Terry, unsur dari kegiatan manajemen yang penting untuk diterapkan dalam perusahaan terdiri dari 6 aspek atau yang lebih dikenal dengan 6 M. Unsur-unsur ini sering kali dikenal dengan istilah 6 M,

²⁰ Julyanthry Dkk, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Yayasan Kita Menulis, 2020, 7

yaitu *Man, Money, Material, Machine, Method*, dan *Market*. Unsur-unsur manajemen tersebut adalah²¹:

a. Manusia (*Man*)

Unsur manusia mencakup semua individu yang terlibat dalam organisasi, mulai dari pemimpin, manajer, hingga karyawan. Manusia merupakan sumber daya paling kritis dalam manajemen karena mereka yang menjalankan dan mengarahkan semua kegiatan organisasi. Manajer bertanggung jawab untuk memotivasi, melatih, dan mengembangkan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Kegiatan terkait antara lain rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, manajemen kinerja, komunikasi, dan motivasi.²²

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Sumber daya manusia akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan. Sumber Daya Manusia dapat

²¹ Moh Fakhrurozi Dkk (2024) *Buku Pengantar Manajemen*. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat Aikomedia Press Anggota Ikapi No.056/Sba/2024, 16

²² *Ibid*, 16

didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.²³

Menurut Siswanto, Tenaga kerja secara sederhana adalah kelompok individu yang mampu dan bersedia bekerja. Mereka bisa sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan, atau bahkan sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja melalui pendidikan. Secara umum, tenaga kerja dibagi menjadi dua kelompok utama: angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja mencakup mereka yang sudah memiliki pekerjaan dan mereka yang aktif mencari pekerjaan. Di sisi lain, bukan angkatan kerja meliputi individu yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, atau mereka yang sudah tidak lagi aktif bekerja seperti pensiunan.²⁴

b. Uang (*Money*)

Menurut Brigham dan Houston, Uang adalah sumber daya keuangan yang digunakan oleh organisasi untuk mendanai operasi dan mencapai tujuannya. Pengelolaan keuangan yang baik menjamin perusahaan memiliki keuangan yang cukup untuk melakukan operasional, investasi, dan pengembangan operasional. Penganggaran, perencanaan keuangan, pengendalian biaya, akuntansi, dan investasi adalah tugas-tugas yang

²³ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 15.

²⁴ Griffin R. Business. (New Jersey: Pearson Education 2006), Dalam Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia. [Http://En.Wikipedia.Org](http://En.Wikipedia.Org)

saling terkait.²⁵

Dengan adanya modal yang dilihat sebagai kondisi suatu lokasi, hal ini sangat penting untuk membedakan kondisi modal yang ada untuk digunakan pada bangunan serta peralatan yang berasal dari pembelian modal keuangan itu sendiri. Biaya modal yang tidak berubah dan biaya infrastruktur tentunya sangat beragam dan bermacam-macam, dari satu objek ke objek lain atau dari satu tempat sampai tempat lainnya.²⁶

c. **Bahan baku (*Material*)**

Menurut Heizer & Render, Elemen material mengacu pada semua sumber daya fisik yang digunakan dalam proses atau aktivitas manufaktur, seperti bahan mentah, komponen, dan peralatan. Manajemen material yang efektif memastikan bahwa material yang diperlukan tersedia pada waktu yang tepat dan dalam jumlah yang tepat untuk mendukung produksi. Operasi terkait meliputi pengadaan, penyimpanan, pengendalian inventaris, dan distribusi.²⁷

Bahan utama dalam sebuah proses operasi dan produksi bisa meliputi bahan baku, bahan untuk kemasan dan bahan pelengkap lain. Dalam praktiknya, pemenuhan bahan utama terkadang mengalami kendala diantaranya kendala kelangkaan bahan, masalah distribusi, krisis global,

²⁵ Moh Fakhrurozi Dkk (2024) *Buku Pengantar Manajemen*. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat Aikomedia Press Anggota Ikapi No.056/Sba/2024, 16

²⁶ Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0, 194

²⁷ Moh Fakhrurozi Dkk (2024) *Buku Pengantar Manajemen*. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat Aikomedia Press Anggota Ikapi No.056/Sba/2024, 17

bencana alam dan faktor-faktor lain yang tidak dapat diprediksi namun dapat disiapkan rencana mitigasinya sejak awal. Apabila bahan baku mengalami kendala, maka seluruh aktivitas proses produksi akan terganggu.²⁸

d. Mesin/ peralatan (*Machine*)

Menurut Slack & Brandon-Jones, Mesin dan peralatan adalah teknologi dan peralatan yang digunakan untuk memproduksi barang atau menawarkan jasa. Manajemen mesin dan peralatan yang baik meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas keluaran. Pemeliharaan, pengoperasian, pembaruan teknologi, dan manajemen aset merupakan contoh aktivitas terkait.²⁹

Perencanaan penggunaan alat dan mesin merupakan proses yang dilakukan untuk menentukan spesifikasi alat dan mesin yang nantinya akan digunakan dalam sebuah proses produksi dan jenis bahan baku atau material yang akan digunakan.³⁰

e. Metode (*Methods*)

Menurut Hammer & Champy, Metode mengacu pada proses, prosedur, dan strategi yang digunakan untuk melaksanakan fungsi manajerial tertentu. Pendekatan yang efektif membantu dalam standarisasi operasi,

²⁸ Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0, 276

²⁹ Moh Fakhrurozi Dkk (2024) *Buku Pengantar Manajemen*. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat Aikomedia Press Anggota Ikapi No.056/Sba/2024, 17

³⁰ Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0, 283

meningkatkan efisiensi, dan menjaga kualitas. Kegiatan terkait meliputi pengembangan SOP (Standard Operating Procedure), optimalisasi proses, inovasi teknik kerja, dan pelatihan prosedur.³¹

Penentuan langkah atau alur proses produksi secara spesifik demi menghasilkan produk dengan biaya, kuantitas dan kualitas yang diinginkan sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan metode dan alur pembuatan produk, pemilihan peralatan dan mesin, alur penggunaan alat dan mesin. Perencanaan alur proses juga secara spesifik menentukan alur kerja proses produksi yang berkaitan dengan sistem penanganan material yang tersedia, pertimbangan tata letak, pengaturan penempatan bahan baku, serta lokasi.³²

f. Pasar (*Market*)

Menurut Kotler & Keller, Pasar adalah lokasi di mana produk atau jasa organisasi dijual dan dibeli. Mengelola hubungan pasar memungkinkan perusahaan untuk lebih memahami kebutuhan konsumen, tren pasar, dan persaingan. Aktivitas terkait meliputi riset pasar, strategi pemasaran, manajemen hubungan pelanggan (CRM), dan penciptaan produk.³³

Dalam hal ini, pasar berkenaan dengan pelanggan. Dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan yang semakin beragam, produsen harus lebih

³¹ Moh Fakhrurozi Dkk (2024) *Buku Pengantar Manajemen*. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Bara Aikomedia Press Anggota Ikapi No.056/Sba/2024, 17

³² Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0,283

³³ Moh Fakhrurozi Dkk (2024) *Buku Pengantar Manajemen*. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Bara Aikomedia Press Anggota Ikapi No.056/Sba/2024, 18

inovatif dalam mengembangkan produk mereka. Penyediaan layanan bersifat memudahkan, menimbulkan kepuasan pelanggan, timbal baik dan rasa senang pelanggan. Penyediaan layanan biasanya berupa layanan pengantaran barang sampai tujuan, layanan perbaikan, garansi, pemberian petunjuk penggunaan, layanan call center, dan sebagainya.³⁴ Ketika suatu produk setelah melaksanakan komunikasi pemasaran dengan baik dan berkesinambungan, ini meningkatkan kepercayaan khalayak terhadap branding dari perusahaan tersebut, sehingga akan banyak perusahaan lain yang ingin berinvestasi atau melakukan relasi bisnis.³⁵

Proses perencanaan dan pengendalian produksi merupakan 2 (dua) aktivitas yang saling berkaitan. Perencanaan produksi merupakan aktivitas untuk menentukan sumber daya dan waktu yang dibutuhkan dalam sebuah proses produksi sehingga menggambarkan desain sistem produksi. Sedangkan pengendalian merupakan tindakan yang memastikan bahwa seluruh proses produksi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan target yang telah disusun sebelumnya.

Perencanaan dan pengendalian produksi menjadi bagian yang penting dalam produksi dan operasi. Hal ini disebabkan karena perencanaan dan pengendalian dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian antara pelaksanaan produksi dan perencanaan serta digunakan dalam menentukan perbaikan

³⁴ Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0, 278

³⁵ Edy Marsudi Dkk MANAJEMEN PEMASARAN, IKAPI No. 370/JBA/2020

atas ketidaksesuaian tersebut.³⁶

B. Teori Produksi

1. Pengertian produksi

Proses produksi menurut Heizer dan Render adalah suatu mekanisme yang dilakukan oleh perusahaan dalam menambah dan mengkreasi manfaat baru untuk mencapai standar kualitas barang yang dapat meningkatkan citra perusahaan. Peran proses produksi merupakan peran yang fundamental di dalam perusahaan.³⁷ Produksi dapat didefinisikan sebagai proses mengubah input menjadi output atau sebagai proses meningkatkan nilai barang atau jasa dengan menggunakan faktor produksi sebagai inputnya.³⁸

Perencanaan produksi adalah kegiatan sebelum atau pra produksi untuk melakukan penentuan, akuisisi dan pengaturan seluruh sumber daya yang digunakan dalam proses produksi sehingga menggambarkan desain sistem produksi. Perencanaan produksi terdiri dari beberapa langkah yang dimulai dengan analisis data yang meliputi kebutuhan biaya, permintaan produk, jadwal pengiriman, harga bahan baku dan sebagainya. Perencanaan produksi harus memiliki sifat berjangka waktu tertentu, berkelanjutan, berjenjang, terpadu, terukur, realistis, dan akurat.³⁹

³⁶Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0, 307

³⁷ Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0, 247

³⁸ Maharani Lutfiah Damayanti, "Teori Produksi", *Jurnal Pertanian Terpadu*, Vol. 2 No.1 (2013), 2

³⁹ Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0

Proses produksi adalah suatu sistem yang melibatkan interaksi antara berbagai faktor produksi. Tenaga kerja sebagai faktor produksi yang paling penting, berperan dalam mengoperasikan alat dan mesin. Namun, kemajuan teknologi telah memungkinkan otomatisasi dalam banyak proses produksi, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Peningkatan produktivitas tenaga kerja yang didukung oleh teknologi akan berdampak positif pada peningkatan output produksi dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan.⁴⁰

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting kedudukannya dalam sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, kegiatan produksi dikelola oleh bagian produksi dan operasi. Oleh karena itu, segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan di dalam aktivitas produksi tergolong dalam manajemen produksi dan operasi. Manajemen tersebut memiliki tanggung jawab untuk mentransformasikan suatu barang menjadi barang yang lain sehingga mencapai nilai tambah (value added).⁴¹

2. Tujuan produksi

Perencanaan dan Pengendalian produksi didefinisikan sebagai alat yang digunakan dalam proses manajemen untuk mencapai sebuah atau beberapa tujuan yang sebelumnya telah dirumuskan dan ditetapkan. Kegiatan produksi yang dilakukan tanpa proses perencanaan yang matang serta

⁴⁰ I Gede Ari Bona Tungga Dangin And A.A.I.N. Marhaeni, “Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin Pada Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Badung”, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 7 (2019), 689.

⁴¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2014), 148.

pengendalian ketat dari manajemen cenderung akan menimbulkan penyimpangan atau kegagalan dari tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari adanya proses perencanaan dan pengendalian produksi diantaranya:

- a. Mencapai tujuan produksi meliputi kualitas, biaya, kuantitas serta ketepatan waktu produksi dan proses pengiriman.

- a) Kualitas produk

Kotler dan amstrong menyebutkan kualitas sebagai suatu karakteristik dari suatu produk pada kemampuannya dalam pemenuhan berbagai kebutuhan yang sudah ditetapkan serta sifatnya laten. Kualitas menurut konsumen sebagai perihal yang terdapat ruang lingkup beragam terhadap kualitas pada pandangan produsennya terkait produk yang disebut kualitas sebenarnya.⁴²

- b) Biaya

Biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk atau jasa. Salah satu biaya yang mempengaruhi adalah biaya produksi, biaya produksi merupakan biaya utama yang dikeluarkan perusahaan manufaktur untuk mendapatkan pendapatan dan laba. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah

⁴² Kotler dan Amstrong, Op.Cit,h.98

bahan baku menjadi produk selesai.⁴³

c) Proses pengiriman

Mengurangi leadtime terkait pembuatan dan pengiriman, dengan menetapkan tanggal jatuh tempo pesanan pelanggan sehingga menghindari keterlambatan produksi.⁴⁴

b. Menciptakan efisiensi dan keefektifan dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

c. Menciptakan alur produksi yang tanpa gangguan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam.

d. Membantu perusahaan menyediakan produk sesuai permintaan yang berkualitas dengan harga bersaing.⁴⁵

3. Faktor produksi

Kualitas dan kuantitas faktor produksi, seperti tenaga kerja terampil dan teknologi canggih, merupakan kunci utama dalam menentukan produktivitas suatu negara. Negara maju, dengan sumber daya yang lebih memadai dan pengelolaan yang lebih efisien, mampu mencapai produktivitas yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan standar hidup penduduknya.

⁴³ Aditya Achmad Fathony, S.E., M.M., Ak., Ca., Cta., Md. Yulianti Wulandari, S.Ak, Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara Viii, Jurnal I Lmiah Akuntan Si-Vol.11 No.1-Januari-April 2020

⁴⁴ Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0,296

⁴⁵ Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0,279

Faktor produksi mencakup semua sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa. Konsep ini telah berkembang dari empat kategori awal menjadi lebih inklusif. Selain modal, tenaga kerja, dan sumber daya alam, semua aset fisik yang digunakan dalam produksi kini dianggap sebagai faktor produksi. Lebih jauh lagi, dengan semakin pentingnya data dan informasi dalam ekonomi modern, sumber daya informasi pun kini diakui sebagai faktor produksi yang krusial. Ini menunjukkan bahwa definisi faktor produksi terus beradaptasi dengan dinamika ekonomi yang terus berubah.⁴⁶

Pengambilan keputusan dalam manajemen produksi dan operasi, terdapat di dalam proses, kapasitas, persediaan, tenaga kerja dan mutu.

Ada empat fungsi terpenting dalam fungsi produksi dan operasi adalah:

- a. Proses pengolahan, merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan (*inputs*)
- b. Jasa-jasa penunjang, merupakan saran yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang akan dijalankan, sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- c. Perencanaan, merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dilakukan dalam suatu dasar waktu atau periode tertentu
- d. Pengendalian atau pengawasan, merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang direncanakan, sehingga maksud

⁴⁶ Griffin R. Business. (New Jersey: Pearson Education 2006), Dalam Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia. [Http://En.Wikipedia.Org](http://En.Wikipedia.Org)

dan tujuan untuk penggunaan dan pengolahan masukan (*inputs*) pada kenyataannya dapat dilaksanakan.⁴⁷

⁴⁷ Nardi Sunardi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Cetakan Pertama, Unpam Press 18 Juli 2023 Ba322-18072023-0, 48